

INTISARI

Di Desa Triwidadi kecamatan Pajangan memang merupakan salah satu daerah yang banyak peternak ayam ras petelur di Kabupaten Bantul. Perkembangan dari usaha ini sangat lah pesat dan hampir 70% bermata pencaharian sebagai peternak ayam ras petelur ini. Akan tetapi didesa ini mengalami rendahnya tingkat produktifitas telur. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor produksi ayam ras petelur di Desa Triwidadi. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Permodalan, Bibit (DOC), frekuensi pakan, kebersihan kandang, vaksin dan vitamin, iklim dan cuaca. Itu yang menjadi variabel dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini menggunakan data primer yang didapat melalui wawancara secara langsung oleh peternak yang menggunakan alat bantu berupa kuisioner untuk dapat memperoleh data tersebut. Data yang diperoleh tersebut kemudian dianalisis dengan metode analisis regresi berganda.

Hasil pada penelitian ini dalam Uji T menunjukkan bahwa variabel yang mempengaruhi yaitu variabel permodalan, frekuensi pakan, kebersihan kandang, vaksin vitamin, dan iklim cuaca berpengaruh dan signifikan terhadap produktifitas telur ayam ras di desa Triwidadi Pajangan. Akan tetapi dalam penelitian ini variabel bibit tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap jumlah produksi ayam telur. Dikarenakan kebanyakan bibit ayam telur yang mereka beli dari penjual bibit yang sudah siap belum tentu semua dapat bibit yang unggul dan berkualitas yang dapat meningkatkan produksi telur. Itu yang menjadikan bahwa variabel bibit tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi telur.

Hasil uji F yang dihasilkan menunjukkan bahwa keseluruhan variabel bebas secara bersama-sama dapat menunjukkan pengaruh terhadap faktor produksi ayam ras petelur ini. Nilai R^2 sebesar 0,977 berarti bahwa 97,7 persen produksi telur ayam ras dijelaskan dalam variabel modal, bibit, kebersihan kandang, frekuensi pakan, vitamin vaksin, dan iklim cuaca. Sedangkan sisanya 2,3 persen dijelaskan berdasarkan sebab-sebab lain diluar model.

Kata kunci : Faktor produksi, Modal, Bibit, Kebersihan kandang, Frekuensi pakan, Vitamin vaksin, Iklim cuaca, dan Analisis Regresi Berganda

ABSTRACT

In the village Triwidadi Pajangan district is one of the areas that many laying chicken breeders in bantul district. The development of this business is very fast and almost 70% of the livelihood as a breeder of this layer of chicken laying. However, this village experienced a low level of egg productivity. This study aims to analyze the factors of production of laying chicken in the village Triwidadi. The variables used in this study are Capital, Seed (DOC), feed frequency, cage cleanliness, vaccines and vitamins, climate and weather. That is the variable in this study. In this study using primary data obtained through direct interviews by farmers who use tools in the form of a questionnaire to be able to obtain the data. The data obtained is then analyzed by the method of multiple regression nalition.

The results of this study in T test show that the variables that affect the variaabel capital, feed frequency, cage hygiene, vitamin vaccine, and weather climate have a significant and significant effect on the productivity of eggs in triwidadi village displays. However, in this study the variables of seeds are not influential and not significant to the amount of chicken egg production. Because most of the egg chickens they buy from sellers of seeds that are ready not necessarily all can be seeds of purple and quality that can increase egg production. That makes the seed variables have no significant effect on egg production.

The result of F test result showed that all independent variables together can show the effect on the production factor of this laying chicken. The R2 value of 0.977 means that 97.7 percent of chicken egg production is described in capital variables, seeds, cage hygiene, feed frequency, vitamin vaccine, and weather climate. While the 2.3 percent sisan is explained based on other causes outside the model.

Keywords: Production Factor, Capital, Seed, Cage Cleaning, Feed Frequency, Vitamin Vaccine, Weather Climate, and Multiple Regression Analysis